**KISI-KISI PEMBUATAN INSTRUMEN OBSERVASI**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Judul : | **Mengembangkan Perilaku Sosial Anak melalui Metode Bermain Peran Di Taman Kanak-Kanak Islam Athirah Makassar** |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Fokus Penelitian | Indikator | Simbol |
| **●** | **√** | **○** |
| 1. Perilaku Sosial
 | 1. Dapat berkomunikasi atau berinteraksi.
2. Dapat berpartisipasi atau bekerjasama dengan teman.
3. Mudah bergaul atau berteman.
4. Memiliki empati dalam bersosialisasi dengan orang lain
5. Mau membagi miliknya dengan orang lain
 |  |  |  |
| b. Bermain peran | Kegiatan pembukaan1. Guru menyiapkan media berupa naskah, alat dan kostum yang diperlukan
2. Guru memberikan rangsangan kepada anak didik agar memperhatikan dan melakukan apa yang diinstruksikan oleh guru.
	1. Kegiatan inti
3. Pertemuan diawali dengan menjelaskan tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode bermain peran
4. Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada anak.
5. Guru menerangkan teknik bermain peran dengan cara yang sederhana, bila kelompok anak didik baru untuk pertama kalinya diperkenalkan dengan bermain peran, guru dapat memberi contoh satu peran.
6. Guru memberi kebebasan kepada anak untuk memilih peran yang disukainya.
7. Jika bermain peran untuk pertama kalinya dilakukan sebaiknya guru sendirilah memilih siswa yang kiranya dapat melaksanakan tugas itu.
8. Anak menetapkan dengan jelas masalah dan peranan yang anak harus mainkan.
9. Guru menyarankan kalimat pertama yang baik diucapkan oleh pemain untuk memulai.
10. Guru memberi dorongan, bimbingan dan memupuk keberanian anak.
11. Guru menghargai keberhasilan anak dengan penguatan.
	1. Kegiatan penutup
12. Guru memberikan rangsangan terhadap pengembangan perilaku sosial melalui metode bermain peran.
13. Guru memberikan arahan dan kesimpulan tentang kegiatan yang dilaksanakan.
 |  |  |  |

**LEMBAR OBSERVASI UNTUK GURU**

**PEMBELAJARAN ……….SIKLUS …..**

**Nama :**

**Hari/Tgl :**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Fokus Penelitian** | **Indikator/Kegiatan yang Diamati** | **Hasil Observasi** |
| **Ya** | **Tidak** |
| Penerapan Metode Bermain Peran | Kegiatan pembukaan1. Guru menyiapkan media berupa naskah, alat dan kostum yang diperlukan
2. Guru memberikan rangsangan kepada anak didik agar memperhatikan dan melakukan apa yang diinstruksikan oleh guru.
	* + - 1. Kegiatan inti
3. Pertemuan diawali dengan menjelaskan tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode bermain peran
4. Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada anak.
5. Guru menerangkan teknik bermain peran dengan cara yang sederhana, bila kelompok anak didik baru untuk pertama kalinya diperkenalkan dengan bermain peran, guru dapat memberi contoh satu peran.
6. Guru memberi kebebasan kepada anak untuk memilih peran yang disukainya.
7. Jika bermain peran untuk pertama kalinya dilakukan sebaiknya guru sendirilah memilih siswa yang kiranya dapat melaksanakan tugas itu.
8. Anak menetapkan dengan jelas masalah dan peranan yang anak harus mainkan.
9. Guru menyarankan kalimat pertama yang baik diucapkan oleh pemain untuk memulai.
10. Guru memberi dorongan, bimbingan dan memupuk keberanian anak.
11. Guru menghargai keberhasilan anak dengan penguatan.
	* + - 1. Kegiatan penutup
12. Guru memberikan rangsangan terhadap pengembangan perilaku sosial melalui metode bermain peran.
13. Guru memberikan arahan dan kesimpulan tentang kegiatan yang dilaksanakan.
 |  |  |

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU**

**Nama guru :**

**Hari/Tgl :**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Fokus Penelitian | Pertanyaan | Jawaban | Alasan |
| Ya | Tdk |
| Pengembangan perilaku sosial anak melalui metode bermain peran | * + - * 1. Kegiatan pembukaan
1. Apakah guru menyiapkan media berupa naskah, alat dan kostum yang diperlukan?
2. Apakah guru memberikan rangsangan kepada anak didik agar memperhatikan dan melakukan apa yang diinstruksikan oleh guru.

b. Kegiatan inti1. Apakah guru mengawali pertemuan dengan menjelaskan tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode bermain peran?
2. Apakah guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada anak?
3. Apakah guru menerangkan teknik bermain peran dengan cara yang sederhana, bila kelompok anak didik baru untuk pertama kalinya diperkenalkan dengan bermain peran, guru dapat memberi contoh satu peran?
4. Apakah guru memberi kebebasan kepada anak untuk memilih peran yang disukainya?
5. Apakah guru memilih siswa yang kiranya dapat melaksanakan tugas, jika bermain peran untuk pertama kalinya dilakukan?
6. Apakah anak menetapkan dengan jelas masalah dan peranan yang anak harus mainkan?
7. Apkah guru menyarankan kalimat pertama yang baik diucapkan oleh pemain untuk memulai?
8. Apakah guru memberi dorongan, bimbingan dan memupuk keberanian anak?
9. Apakah guru menghargai keberhasilan anak dengan penguatan?

c.Kegiatan penutup1. Apakah guru memberikan rangsangan terhadap pengembangan perilaku sosial melalui metode bermain peran?
2. Apakah guru memberikan arahan dan kesimpulan tentang kegiatan yang dilaksanakan?
 |  |  |  |